



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol. 2 No. 4 Bulan November Tahun 2024, pp. 65-71

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagrup@gmail.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

ANALISIS PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA NU WAHID HASYIM TALANG TEGAL

Abdul Fatah¹, Saepudin², Febria Zahra Aulia³, Ayu Andini⁴, Siti Armita Sari⁵

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal, Indonesia

fatahabdul1972@gmail.com, atep71@gmail.com, febriazahraulia9@gmail.com,
ayuanidini20102001@gmail.com, sariarmita33@gmail.com, febriazahraulia9@email.ac.id

Received: 26 September 2024 Revised: 25 Oktober 2024 Accepted: 1 November 2024

Published: 28 November 2024 DOI: [10.59966/pandu.v2i4.1517](https://doi.org/10.59966/pandu.v2i4.1517)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa, serta analisis dokumen terkait program pembinaan kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Nilai-nilai agama yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan hormat kepada guru dan sesama, menjadi fondasi bagi pembentukan karakter siswa yang disiplin. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dibimbing oleh guru PAI juga berkontribusi dalam membentuk perilaku siswa yang lebih disiplin. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi guru PAI dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah, terbatasnya waktu mengajar, dan kurangnya variasi metode pembelajaran.

Kata kunci: Guru PAI, Kedisiplinan Siswa, Nilai Agama.

ABSTRACT

This study aims to analyze how much the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving student discipline at SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal. Through a qualitative approach, this research involves observation, in-depth interviews with PAI teachers and students, and analysis of documents related to the discipline development program. The results of the study show that PAI teachers have a significant role in improving student discipline. Religious values taught in PAI subjects, such as honesty, responsibility, and respect for teachers and others, are the foundation for the formation of disciplined student character. In addition, religious extracurricular activities guided by PAI teachers also contribute to shaping more disciplined student behavior. However, this study also identifies several obstacles faced by PAI teachers in an effort to improve student discipline, such as lack of support from the school, limited time to study.

Keywords: PAI teachers, Student Discipline, Religious Values.

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan guru PAI tidak hanya bertugas untuk mengajarkan materi keagamaan, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang berlandaskan pada ajaran agama Islam (Abitolkha & Mas'ud, 2021). Melalui keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal kedisiplinan. Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah. Siswa yang disiplin akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran dan memiliki akhlak yang baik (Wahyudinata et al., 2023). Oleh karena itu, peran guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa menjadi sangat penting untuk dianalisis lebih lanjut.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Selain orang tua, guru juga berperan penting dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian siswa (Syukron et al., 2020). Guru PAI bahkan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada diri siswa.

Permasalahan utama yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai peran guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi pihak sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran guru PAI dalam berbagai aspek, seperti penanaman sifat-sifat terpuji, implementasi pembelajaran di sekolah dasar, dan peningkatan motivasi belajar siswa. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Yundasi dan Fitria Yuli Fatmawati yang berjudul "Pendidikan Anak Usia Dini yang Berkarakter Islami" menunjukkan bahwa peran dan figur dari seorang pendidik atau guru menjadi tonggak dalam pembentukan karakter Islami pada anak didik (Ifadah & Fatmawati, 2023). Selain itu, orang tua juga berperan penting dalam pendidikan karakter Islami anak, karena keluarga merupakan tempat awal anak mempelajari norma agama, nilai, dan adat istiadat yang ada di masyarakat. (Riska Agustin et al., 2024)

Sementara itu, Fuad Aminudin dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji*" menekankan bahwa guru PAI memiliki peran sentral dalam menanamkan sifat-sifat terpuji pada siswa melalui proses pembelajaran (Aras et al., 2017). Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, penelitian Fuad Aminudin lebih menyoroti bagaimana guru PAI menginternalisasikan nilai-nilai moral melalui pembelajaran. Dalam temuannya, guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga harus berperan sebagai figur teladan yang mampu mencerminkan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian sama-sama menyoroti peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa, fokus dan pendekatannya memiliki perbedaan yang jelas dimana penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek kedisiplinan sebagai bagian dari karakter yang dibentuk, sementara penelitian Fuad Aminudin lebih menekankan pada internalisasi sifat-sifat terpuji secara lebih luas.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal memiliki program kedisiplinan yang cukup baik. Sekolah ini telah menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, baik melalui pembiasaan, pembinaan, maupun pemberian sanksi. Peran guru PAI dalam program kedisiplinan tersebut tentunya menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa di tingkat SMA, khususnya di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal.

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa, serta data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah terkait.

Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Widopuspito & Sutarman, 2023). Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal sangat signifikan dalam membina kedisiplinan siswa. Temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penerapan Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran: Guru PAI secara konsisten menerapkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai ini disampaikan tidak hanya melalui materi ajar tetapi juga melalui keteladanan yang diberikan oleh guru dalam keseharian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munif (2017) yang menekankan pentingnya keteladanan guru dalam membentuk akhlak siswa, implementasi nilai-nilai ini terbukti mempengaruhi perilaku disiplin siswa secara signifikan (Munif, 2017).

Pendekatan Pembinaan Kedisiplinan: Guru PAI menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam membina kedisiplinan siswa, yang meliputi pengawasan rutin, pemberian contoh perilaku yang baik, serta pemberian sanksi dan penghargaan yang adil. Menurut Usman (2017), pembinaan karakter, termasuk disiplin, membutuhkan pendekatan yang menyeluruh, di mana guru harus menjadi model bagi siswa dan memberikan dorongan serta arahan yang tepat (Saadah & Asy'ari, 2022).

Kolaborasi dengan Pihak Sekolah dan Orang Tua: Peran guru PAI dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua sangat penting dalam proses pembinaan kedisiplinan. Sebagaimana dinyatakan oleh Sukarni & Jati (2020), kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk membentuk perilaku siswa yang positif, karena pengawasan yang konsisten baik di rumah maupun di sekolah memperkuat penerapan disiplin (Sukarni & Jati, 2020).

Pengaruh Lingkungan Sekolah: Lingkungan sekolah yang mendukung praktik keagamaan juga berkontribusi besar terhadap pembinaan kedisiplinan siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Feri & Husna (2022) dalam teori pembelajaran sosialnya, lingkungan memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku, di mana perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh model yang mereka amati di lingkungan sekolah, termasuk praktik keagamaan yang rutin dilakukan (Feri & Husna, 2022).

Hasil penelitian ini menggaris bawahi pentingnya peran guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing moral yang secara langsung mempengaruhi karakter dan perilaku siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Nurdiansyah (2019), yang menyatakan bahwa pendidikan moral dan disiplin harus diajarkan melalui interaksi langsung dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten (Nurdiansyah et al., 2019).

Pendekatan holistik yang diterapkan oleh guru PAI, yang melibatkan pengawasan, pemberian contoh, serta kolaborasi dengan orang tua, telah terbukti efektif dalam membina kedisiplinan siswa. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa pembentukan karakter, termasuk disiplin, adalah hasil dari proses pembelajaran yang berkelanjutan dan melibatkan berbagai pihak (Hidayat et al.,

2023).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang masih dihadapi, seperti keterbatasan waktu guru dalam memberikan perhatian individual kepada setiap siswa dan beragamnya respons siswa terhadap pendekatan disiplin yang diterapkan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan serta pengembangan program-program pendukung yang lebih sistematis di sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, guru Pendidikan Agama Islam memiliki tiga peran utama dalam membina akhlak dan karakter siswa. Pertama, guru PAI berperan sebagai teladan yang baik bagi siswa. Guru PAI harus mampu menunjukkan perilaku dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat menjadi panutan bagi siswa. Kedua, guru PAI berperan dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa. Melalui aktivitas pembelajaran di kelas, guru PAI harus mampu memberi pemahaman, contoh, dan motivasi agar siswa memiliki karakter yang baik. Ketiga, guru PAI berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, guru PAI harus mampu bekerja sama dengan komponen sekolah lainnya untuk mengembangkan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai ke-Islaman. (Audrey et al., 2023)

Kondisi Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian sebelumnya, masih terdapat beberapa siswa di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal yang memiliki masalah dengan kedisiplinan, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, dan bolos saat jam pelajaran (Bastian, 2022).

Berkaitan dengan peranan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa guru PAI memiliki beberapa peran, di antaranya: memberikan uswah hasanah (keteladanan) yang baik kepada siswa terkait kedisiplinan, memberikan pemahaman dan pembiasaan nilai-nilai disiplin, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi penanaman kedisiplinan siswa (Ma'rifatini, 2017).

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pendidikan. Siswa yang disiplin akan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan. (Amanda et al., 2023) Kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh peran guru PAI, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Iseu Trisnawati & Atep Komusudin, 2022).

Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Guru PAI memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah. Melalui pembelajaran di kelas, guru PAI dapat menanamkan nilai-nilai Islam yang terkait dengan disiplin, seperti tanggung jawab, tepat waktu, dan mematuhi peraturan. Selain itu, guru PAI juga dapat menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan perilaku disiplin dalam kesehariannya di sekolah. Hal ini sejalan dengan perannya sebagai uswatun hasanah bagi peserta didik (Nisa' & A'yun, 2023).

Lebih lanjut, guru PAI dapat bekerjasama dengan guru-guru lain serta komponen sekolah lainnya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembentukan karakter disiplin siswa. Misalnya, dengan menerapkan tata tertib sekolah secara konsisten dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi dalam hal kedisiplinan (Prawitasari & Suharto, 2020).

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, guru PAI dapat melakukan beberapa strategi, seperti memberikan pemahaman, memberikan contoh atau keteladanan, memberikan kebebasan yang terarah, melakukan pembiasaan, melakukan pendekatan emosional, dan meningkatkan keimanan masing-masing siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Peran tersebut mencakup memberikan teladan, membimbing dan memotivasi siswa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembentukan

karakter disiplin. Dengan demikian, guru PAI dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di sekolah (Hartati, 2022).

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, antara lain seperti hadir tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, dan memberikan contoh yang baik dalam berperilaku. Selain itu, guru PAI juga dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, demonstrasi, dan pemberian tugas untuk membiasakan siswa disiplin (Muchlisin et al., 2023). Selain itu, guru PAI juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pujian atau hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar peraturan (Rahmah et al., 2022).

Upaya lain yang dapat dilakukan guru PAI adalah melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran lain, wali kelas, dan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi penanaman nilai-nilai disiplin (Fauziah & Sahlani, 2023).

Dengan demikian, melalui berbagai upaya tersebut, guru PAI diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, antara lain seperti hadir tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, dan memberikan contoh yang baik dalam berperilaku. Selain itu, guru PAI juga dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, demonstrasi, dan pemberian tugas untuk membiasakan siswa disiplin.

Guru PAI juga berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung peningkatan kedisiplinan siswa, seperti menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan pihak sekolah lain (Rahmah et al., 2022). Di sisi lain, kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa antara lain lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah melalui keteladanan, bimbingan, dan penciptaan lingkungan yang kondusif. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan berkolaborasi bersama komponen sekolah lainnya demi terciptanya sekolah yang disiplin (Ardi, 2022).

Guru PAI di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal menjalankan perannya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui beberapa cara, yaitu:

Pertama, guru PAI memberikan teladan dengan hadir tepat waktu di sekolah, mematuhi tata tertib, dan berperilaku disiplin dalam kesehariannya. Hal ini sejalan dengan fungsi guru sebagai *uswatun hasanah* bagi peserta didik (M. Sobry Fitriani, 2022).

Kedua, guru PAI berperan sebagai Motivator. Guru PAI harus mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk berperilaku disiplin dan berakhlak mulia. Pemberian nasihat, pembiasaan, dan keteladanan menjadi metode yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter siswa. (Syahidah et al., 2023)

Ketiga, guru PAI berperan sebagai fasilitator. Guru PAI harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penanaman nilai-nilai karakter dan kedisiplinan siswa. Selain itu, guru PAI juga berkoordinasi dengan pihak sekolah lain dan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan disiplin siswa. (Nasrudin et al., 2022)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal memiliki peran strategis dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui keteladanan, motivasi, dan fasilitasi. (Ifadah & Fatmawati, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang strategis dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal. (Azis et al., 2022) Melalui keteladanan, bimbingan, motivasi, dan penciptaan lingkungan yang kondusif, guru PAI dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. (Ifadah & Fatmawati, 2023)

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi: memberikan teladan dengan berperilaku disiplin, membimbing dan memotivasi siswa untuk berperilaku disiplin, serta, bekerja sama dengan komponen se-kolah lainnya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter disiplin siswa. (Ayu et al., 2023).

Meskipun demikian, guru PAI juga menghadapi beberapa kendala, antara lain latar belakang keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung

Guru PAI di SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui keteladanan, motivasi, dan fasilitasi yang dilakukan secara kolaboratif dengan komponen sekolah lainnya. (Ayu Parcelia et al., 2024)

REFERENSI

- Abitolkha, A. M., & Mas'ud, A. (2021). Integration of Sufism Values into the Curriculum of Islamic Religious Education Subject in Junior High School. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.15642/jpai.2021.9.1.1-16>
- Amanda, D., Putri, R. N., Umar, & Anjarsari, R. (2023). PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMK N 1 TEGINENENG. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 219–224. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.653>
- Aras, D. A., Rasyid, M. R., & Umrah, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji Pada Siswa. *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 10–19. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v3i1.48>
- Ardi, R. S. (2022). Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Model Belajar Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devison (STAD). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6032–6038. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3361>
- Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari, R. (2023). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENDUKUNG KARIR SISWA SMK N 3 METRO MELALUI PROGRAM BMW. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 225–233. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.654>
- Ayu Parcelia, F., Mariska, R., Nadenha Putri, S., Agustia Almirah, Z., & Sukawati. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungkai Utara. *ISEDU : Islamic Education Journal*, 2(2), 17–21. <https://doi.org/10.59966/isedu.v2i2.1348>
- Bastian, E. (2022). Implementasi Kurikulum Ismuba Pada Materi Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 40–48. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3561>
- Fauziah, N. S., & Sahlani, L. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Islamic Journal of Education*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.54801/ijed.v2i1.172>
- Feri, M., & Husna, N. (2022). Analysis of Social Attitudes of Elementary School Learners With the Application of Albert Bandura'S Learning Theory. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 14(2), 149–157. <https://doi.org/10.17509/eh.v14i2.41081>
- Hartati, M. (2022). Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 3(3), 48–51. <https://doi.org/10.37251/jpail.v3i3.634>
- Hidayat, M. F., Muyu, C. V., & Mesra, R. (2023). Peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Negeri 1 Motoling. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 3(5), 525–532. <https://doi.org/10.17977/um063v3i5p525-532>
- Ifadah, A. S., & Fatmawati, F. A. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Yang Berkarakter Islami. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 5(3), 313. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i3.5930>
- Iseu Trisnawati, & Atep Komusudin. (2022). Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MA Raudlatul Muta'allimin Pacet Kabupaten Bandung. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v1i1.7>

- M. Sobry Fitriani. (2022). Metode Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa. *Pgmi*, 14(2), 136–154.
- Ma'rifatani, L. D. (2017). Best Practice Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah (Sma/Smk). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 1(1), 33–47. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v1i1.52>
- Muchlisin, M. A., Ika Juhriati, Dwiyani Anggraeni, Rini Meiwaty, & Rini Arbaniyah. (2023). Peran Executive Function (Fungsi Eksekutif) terhadap Kesiapan Sekolah: Pemahaman Guru PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 13–22. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2185>
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Nisa', U. S., & A'yun, K. (2023). Reduksi Miskonsepsi Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2), 222–246. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1160>
- Nurdiansyah, R., Hasibuan, E. J., & Novri, N. (2019). Strategi Komunikasi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Terhadap Kelas IX Fullday di SMP Muhammadiyah 7 Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(2), 81–93. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v1i2.143>
- Prawitasari, B., & Suharto, N. (2020). *The Role of Guru Penggerak (Organizer Teacher) in Komunitas Guru Belajar (Teacher Learning Community)*. 400(Icream 2019), 86–89. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.145>
- Rahmah, N., Nursyamsi, & Subhan. (2022). Pendampingan pembuatan alat permainan edukatif (APE) matematika bagi guru PAUD di Kelurahan Balandai Kota Palopo. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 137–153. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i1.4345>
- Riska Agustin, Abbas, N., Nur Khasanah, A., & Rahma Sari, F. (2024). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>
- Saadah, R., & Asy'ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.1>
- Sukarni, J., & Jati, H. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Kemitraan Sekolah dengan Orang Tua Berdasarkan Epstein's Framework. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 6(3), 408. <https://doi.org/10.26418/jp.v6i3.43458>
- Syukron, A., Samsudi, S., & Kustiono, K. (2020). Pendidikan Diniyah Formal : a Formal Curriculum for Pesantren in Indonesia. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 9(2), 63–71. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v9i2.36645>
- Wahyudinata, D., Septiani, I. W., Anjarsari, R., & Mujib, A. (2023). PERAN GURU SEBAGAI PELAKSANA LAYANAN BK DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH METRO LAMPUNG. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 243–247. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.669>
- Widopuspito, A., & Sutarman, S. (2023). Penanggulangan Tindakan Perundungan Peserta Didik Dalam Perspektif Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Al-Manar*, 12(1), 38–46. <https://doi.org/10.36668/jal.v12i1.381>